

## **PENDAMPINGAN PENGOLAHAN RIMPANG *INSTANT HEALTHY DRINK* SEBAGAI PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA**

**Anisa Nur'aini<sup>1\*</sup>, Risalma Malika Syarifudin<sup>2</sup>, Adelia Nur Aini<sup>3</sup>, Dias Libria Sakti<sup>4</sup>, Muhammad Hiybatu Wafiy<sup>5</sup>, Erna Megawati<sup>6</sup>, Maman Paturahman<sup>7</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

[anisanuraini443@gmail.com](mailto:anisanuraini443@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [risalmasyarifudin@gmail.com](mailto:risalmasyarifudin@gmail.com)<sup>2</sup>, [adelianuraini08@gmail.com](mailto:adelianuraini08@gmail.com)<sup>3</sup>,

[diaslibrias@gmail.com](mailto:diaslibrias@gmail.com)<sup>4</sup>, [madhaw54@gmail.com](mailto:madhaw54@gmail.com)<sup>5</sup>, [45megawatie@gmail.com](mailto:45megawatie@gmail.com)<sup>6</sup>,

[maman.patur90@gmail.com](mailto:maman.patur90@gmail.com)<sup>7</sup>

---

**Kata Kunci:** Rimpang; Minuman; Herbal; Instan.

**Abstrak:** Kegiatan industri rumah tangga merupakan sektor yang penting karena dapat memperluas lapangan kerja sebagai indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan kegiatan usaha rumah tangga yang produktif. Seiring dengan upaya pembangunan ekonomi secara menyeluruh, pemberdayaan masyarakat masih sangat diperlukan agar kehidupan perekonomiannya tidak tertinggal dari sebagian masyarakat yang sudah eksis dalam berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian. Hasil wawancara tim PKM-PM dengan anggota PKK RW 04 Cilangkap menunjukkan bahwa 79,4% belum memiliki pengalaman menjalankan usaha industri rumah tangga dan 91,2% masyarakat mitra setuju dengan adanya kegiatan mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang usaha industri rumah tangga. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, unggah konten, edukasi, observasi lahan, pelatihan budidaya rimpang, pengolahan rimpang, praktik pengemasan dan pemasaran produk minuman herbal instan melalui pemasaran digital maupun langsung, serta monitoring evaluasi dan pengaderan. Hasil dari kegiatan ini ditinjau berdasarkan luaran kegiatan yaitu peran kelompok wanita tani mulai produktif dengan menanam TOGA yang dijadikan bahan baku pembuatan minuman herbal instan dan mampu secara mandiri memproduksi minuman herbal instan yang bisa dijual untuk menunjang perekonomian keluarga anggota PKK RW 04 Cilangkap.

**Keyword:** Rhizomes; Drink; Herbs; Instant.

**Abstract:** Home industrial activities are an important sector because they can expand employment opportunities as an indicator of increasing community welfare by carrying out productive household business activities. Along with comprehensive economic development efforts, community empowerment is still very necessary so that their economic lives are not left behind by some communities who already exist in various economic activities outside the agricultural sector. The results of the PKM-PM team's interviews with PKK RW 04 Cilangkap members showed that 79.4% had no experience in running a home industry business and 91.2% of partner communities agreed with the existence of activities to receive



*counseling and training about home industry businesses. The methods used in this activity are socialization, uploading content, education, land observation, training in rhizome cultivation, rhizome processing, packaging and marketing practices for instant herbal drink products through digital marketing or directly, as well as monitoring evaluation and cadre formation. The results of this activity were reviewed based on the output of the activity, namely the role of women farmer groups starting to be productive by planting TOGA which is used as raw material for making instant herbal drinks and being able to independently produce instant herbal drinks which can be sold to support the family economy of PKK RW 04 Cilangkap members.*

Diserahkan: 30-04-2024

Direvisi: 5-06-2024

Diterima: 30-06-2024

## **PENDAHULUAN**

Industry rumah tangga (home industry) dapat didefinisikan sebagai usaha rumah tangga adalah usaha yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, barang setengah jadi menjadi barang jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk dijual, dengan jumlah pekerja paling banyak 4 (empat) orang termasuk pengusaha (Herlina & Yulia, 2020, p. 236). Kegiatan industri rumah tangga menjadi sektor penting karena dapat memperluas lapangan kerja sebagai indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dampak pandemi telah membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar 2,07 persen pada tahun 2020. Sektor industri pengolahan yang merupakan sektor dengan kontribusi terbesar pada perekonomian Indonesia mengalami dampak yang lebih parah (Aryanto, 2021, p. 5). Bersamaan dengan upaya pengembangan ekonomi secara komprehensif, hingga saat ini masih sangat diperlukan pemberdayaan masyarakat agar kehidupan ekonomi mereka tidak semakin tertinggal oleh sebagian masyarakat yang telah eksis dalam berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian. Menurut Widjaja (dalam Setiawati & Rozinah, 2020, p. 233) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal, untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama dan budaya.

Ada pula manfaat dari pembuatan minuman herbal sebagai penguatan daya tahan tubuh untuk menangkal virus corona melalui pemanfaatan tanaman rimpang (Styani dkk., 2021, p. 25). Tanaman sereh merupakan tanaman Indonesia yang banyak digunakan sebagai bahan penyedap, minuman dan aromaterapi. Sereh wangi mengandung senyawa sitronelal dan geraniol yang mempunyai fungsi sebagai antioksidan (Ambari dkk., 2020, p. 742). Eksperimen terhadap tikus diabetes untuk mengetahui efektivitas dari rebusan sereh dalam pengembangan agen terapi herbal sehingga terbukti mendapatkan hasil bahwa rebusan sereh dapat menurunkan kadar glukosa darah dan memperbaiki profil lipid pada tikus diabetes (Widaryanti dkk., 2021: 177). Suparyo (dalam Aryanta, 2019, p. 41) menyatakan bahwa jahe memiliki sifat anti-histamin yang biasa dimanfaatkan untuk menyembuhkan stres, alergi, kelelahan, dan sakit kepala, mengatasi gangguan



tenggorokan, rasa mual saat mabuk laut, dan mengobati efek samping dari kemoterapi. Senyawa aktif pada jahe berupa seskuiterpen, bisapolene, zingiberol, zingiberene dan beberapa minyak atsiri yang berkhasiat sebagai sedatif, antipiretik, analgesik dan antibakteri (Rahman dan Suarti, dalam Razi & Kasim, 2024, p. 44). Di samping itu, jahe juga mempunyai sifat anti-inflamasi sehingga baik untuk mengobati radang sendi dan berbagai gangguan otot, menurunkan kadar kolesterol jahat, dan menjaga kesehatan jantung.

Besarnya potensi kesehatan dan kimia/gizi yang terkandung dalam sereh dan jahe, menggugah tim ini untuk menerapkan ide dan inovasi kepada anggota PKK RW 04 Cilangkap untuk membuat minuman herbal berbentuk instan dengan memanfaatkan sereh dan jahe. Jika dibandingkan dengan jamu yang rasanya cenderung pahit, minuman herbal memiliki rasa yang lebih bervariasi karena diolah dengan menambahkan sedikit bahan tambahan pemanis tanpa menghilangkan khasiat kandungan bahan yang digunakan (Sulfiani dkk., 2023, p. 723). Tim juga mengajarkan cara budi daya tanaman rimpang dengan menerapkan urban farming yang memanfaatkan lahan di perkotaan. Tanaman rimpang yang dibudidayakan sendiri oleh ibu-ibu PKK berfungsi untuk menjaga kualitas bahan baku rimpang herbal instan yang akan terus diproduksi. Dalam mempertahankan umur simpan sereh dan jahe itu sendiri diperlukan metode-metode untuk pengawetan sereh dan jahe. Salah satu metode yang digunakan adalah pengeringan yaitu dengan mengubah sereh dan jahe menjadi partikel yang lebih kecil. Produk instan adalah produk pangan tanpa air tetapi mudah ditambahkan air dingin/panas, mudah larut dan siap santap. Produk instan memiliki beberapa manfaat seperti mempermudah penyimpanan, meningkatkan mutu, mempermudah penyajian dan konsumsinya (Aryanta, 2019, p. 42).

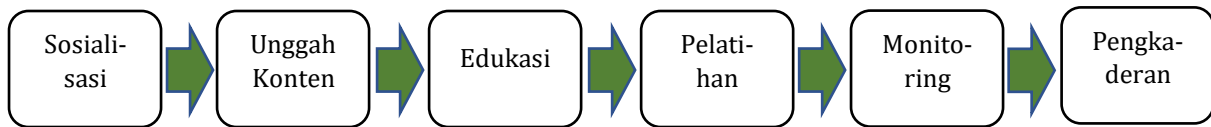
Minuman kesehatan sebagai salah satu produk yang sudah dikenal masyarakat, banyak dijumpai di pasaran dengan berbagai merek dan bentuk, seperti dalam bentuk cair, serbuk instan ataupun tablet (Sukmawati & Merina, 2019, p. 210). Kecenderungan masyarakat saat ini adalah lebih suka menggunakan produk yang kemasan dan penyajiannya lebih praktis dan cepat, karena tidak perlu membutuhkan banyak waktu dalam mempersiapkannya. Tim juga telah mengajarkan pembuatan e-commerce dan promosi melalui digital marketing. Promosi dilakukan dengan cara pembuatan akun e-commerce dan prosedur penggunaan untuk memasarkan produk di *Shopee*. Agar produk ini terjamin kelayakannya, tim mengedukasi pengurusan Produk Industri Rumah Tangga bagi produk yang dihasilkan mitra.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pendampingan pengolahan rimpang menjadi minuman herbal instan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga anggota PKK RW 04 Cilangkap. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi, unggah konten, edukasi, observasi lahan, pelatihan pembudidayaan rimpang, pengolahan rimpang, pengemasan serta praktik pemasaran produk minuman herbal instan melalui digital marketing maupun secara langsung, dan juga monitoring evaluasi serta pengaderan.



Adapun tahapan kegiatan ini selengkapnya dapat dilihat pada diagram berikut:



**Diagram 1** Tahapan Kegiatan PKM-PM

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah produktivitas ibu-ibu PKK RW 04 untuk pemenuhan kebutuhan pribadi dan menambah pemasukan keluarga. Kegiatan yang juga bertujuan meningkatkan kemampuan mitra dalam mengolah rimpang menjadi produk herbal bermanfaat secara kesehatan dan ekonomi. Manfaat kesehatan dengan mengonsumsi produk minuman herbal instan ini adalah sebagai salah satu upaya dalam menstimulasi tubuh. Minuman herbal instan juga diharapkan nantinya menjadi cikal bakal terbentuknya RW TOGA (Tanaman obat keluarga).

## HASIL

Permasalahan dalam mitra terletak pada produktivitas anggota PKK RW 04 Cilangkap. Latar belakang ibu-ibu PKK tersebut menunjukkan 91,1% anggotanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja secara formal dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada kondisi menengah. Program PKK yang selama ini berjalan juga belum ada yang bergerak di bidang ekonomi sehingga pemenuhan kebutuhan rumah tangga hanya bergantung kepada suami dan ada juga yang mengandalkan usaha kecil. Hasil wawancara tim PKM-PM pada anggota PKK menunjukkan bahwa 79,4% belum memiliki pengalaman dalam melakukan usaha industri rumah tangga dan 91,2% masyarakat mitra sangat setuju dengan kegiatan pelatihan ini, karena mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang usaha industri rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sosialisasi, unggah konten, edukasi, observasi lahan, pelatihan pembudidayaan rimpang, pengolahan rimpang, pengemasan serta praktik pemasaran produk, monitoring evaluasi serta pengkaderan.

## PEMBAHASAN

### Sosialisasi

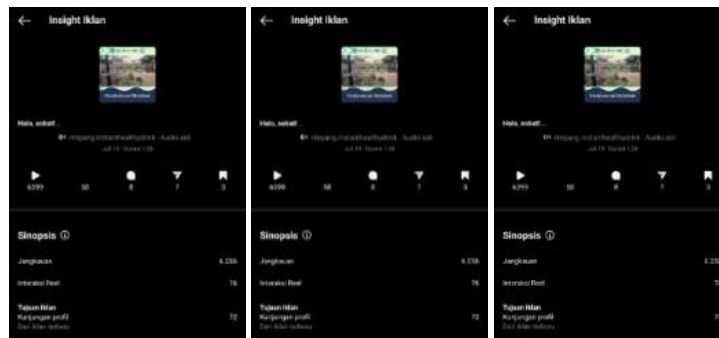


**Gambar 1** Sosialisasi Pengenalan Program

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 14 Juli 2023, pukul 14.00-15.10 WIB, bertempat di kediaman ketua RW 04 Cilangkap. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dari MC, sambutan dari ketua tim dan sekretaris PKK RW 04 yang menyampaikan antusiasme

anggota PKK mengikuti program ini dengan harapan program ini akan berjalan dengan lancar. Kemudian tim memperkenalkan anggota dan program PKM, serta memaparkan materi tentang tanaman rimpang. Materi yang disampaikan mulai dari jenis-jenis tanaman rimpang hingga manfaat yang didapat apabila diolah. Kegiatan sosialisasi dilanjut dengan sesi tanya jawab serta berbagi pengalaman antara mitra dengan tim PKM. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini yaitu peserta memiliki antusias untuk menjalankan program, peserta mengajukan beberapa pertanyaan, dan menyepakati pertemuan berikutnya.

### Unggah Konten



Gambar 2 Insight Iklan Reels Instagram

Konten pengenalan program, konten 1 dan 2 diunggah pada tanggal 15 Juli, 15 Agustus, serta 15 September 2023 di akun Instagram dengan followers sebanyak 157 pengikut. Konten pengenalan program yang dibuat berupa video yang berisikan tentang judul program, masalah mitra PKK RW 04, profil kampus, profil PKK RW 04, profil dosen pembimbing dan anggota, beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program, kegiatan pertama berupa sosialisasi yang sudah dilakukan, dan harapan untuk program PKM-PM ke depannya. Hasil dari kegiatan ini adalah kendala saat mengunggah konten, yakni permasalahan durasi untuk adsense di Instagram.

### Edukasi



Gambar 3 Edukasi Pembudidayaan dan Pengolahan Rimpang

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2023, pukul 14.00-15.30 WIB, yang berlangsung di kediaman ketua RW 04 Cilangkap. Rincian kegiatan ini adalah tim memaparkan materi tentang pembudidayaan jahe dan serai serta pengolahan rimpang menjadi minuman herbal instan. Kegiatan dilanjut dengan melakukan penayangan video cara budidaya jahe dan serai. Setelah itu, tim juga memberikan kesempatan kepada mitra untuk meminum tester minuman herbal instan dalam bentuk serbuk. Berdasarkan edukasi yang dilakukan, ternyata masih banyak anggota PKK yang belum mengetahui cara menanam jahe yang benar, hal tersebut diketahui melalui cerita dari salah satu peserta yang pernah mencoba menanam jahe di rumah namun gagal. Peserta juga memberi masukan rasa jahe yang kurang pekat dari tester minuman herbal yang tim berikan.



## Observasi Lahan



**Gambar 4** Observasi Lahan

Kegiatan observasi lahan ini dilakukan pada tanggal 2-6 Agustus 2023, pukul 08.00-13.50 WIB, di lahan pertanian taman Cempaka. Kegiatan dimulai dengan dilakukannya pengeboran sumur, pemasangan mesin pompa air, penginstalasian saluran air terhadap pengeboran sumur. Hal ini dilakukan agar memudahkan mitra dalam pengambilan sumber air untuk proses penyiraman tanaman. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembersihan lahan, penggarapan terhadap lahan, dan pembuatan bedengan dan jalur penanaman. Hasil dari kegiatan ini yakni sumur untuk pengairan ke lahan pertanian sudah dapat dimanfaatkan oleh PKK RW 04 maupun masyarakat umum setempat dan sebagian lahan sudah lebih tertata rapi serta bebas dari gulma.

## Pelatihan Pembudidayaan



**Gambar 5** Pelatihan Pembudidayaan Tanaman Rimpang

Kegiatan pelatihan pembudidayaan tanaman rimpang ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus dan 3 September 2023, pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan berlangsung di lahan pertanian taman Cempaka bersama anggota PKK RW 04. Rincian dari kegiatan ini adalah tim menyampaikan mekanisme cara menyemai jahe dan serai kepada mitra, yaitu untuk penyemaian jahe adalah dengan menyiapkan bibit jahe yang akah disemai, lalu bibit dibagi menjadi 3-4 mata tunas, kemudian bibit direndam larutan bakterisida dan fungisida selama 3 jam, setelah itu jahe disusun di media semai hingga tumbuh tunas dan siap ditanam. Setelah itu tim menyampaikan mekanisme penyemaian serai, langkah-langkahnya adalah dengan memotong serai kurang lebih sebanyak 10 cm, kemudian rendam serai ke dalam ember berisi air hingga tumbuh akar.

## Pelatihan Pengolahan



**Gambar 6** Pelatihan Pengolahan Tanaman Rimpang



Kegiatan pelatihan pengolahan rimpang instant healthy drink ini dilakukan pada tanggal 10 dan 16 September 2023, pukul 14.00-17.00 WIB yang berlangsung di kediaman ketua RW 04 Cilangkap. Tim awalnya menyampaikan mekanisme pengolahan minuman herbal instan dalam bentuk serbuk, langkah-langkahnya yaitu jahe dikupas dan dipotong tipis untuk digiling hingga halus, lalu jahe yang telah digiling kemudian diperas menggunakan kain, air perasan tersebut didiamkan selama 30 menit. Setelah didiamkan air dimasukan ke dalam wajan dan masukan serai untuk tambahan, tunggu hingga mendidih, lalu angkat serainya. Pastikan serai sudah terangkat, lalu masukan gula pasir secukupnya. Aduk rata terus menerus hingga berwarna kecoklatan, jika teksturnya sudah hampir kental, maka api dimatikan dan diaduk hingga berwarna putih. Setelah sudah berupa serbuk, jahe diayak hingga halus untuk nantinya disimpan ke dalam wadah tertutup.

Kemudian tim menyampaikan mekanisme pengolahan minuman herbal instan dalam bentuk kantung teh, langkah-langkahnya yaitu kupas dan potong jahe yang sudah dicuci, lalu susun di atas loyang untuk dikeringkan menggunakan oven selama 40-60 menit. Jahe yang sudah kering kemudian digiling kasar menggunakan *chopper*, lalu simpan ke dalam wadah toples. Langkah selanjutnya adalah kupas serai dan cuci menggunakan air, lalu potong serai dan susun di atas loyang untuk dikeringkan menggunakan oven. Jika sudah mengering masukan serai ke dalam wadah tertutup. Kedua bahan tersebut dimasukan ke dalam kantung teh dan disegel untuk proses pengemasan.

### Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran



Gambar 7 Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran

Kegiatan pelatihan pengemasan dan pemasaran ini dilakukan pada tanggal 24 September 2023, pukul 14.00-15.30 WIB, yang berlangsung di kediaman ketua RW 04 Cilangkap. Kegiatan dibuka dengan penyampaian mekanisme cara menjual produk di Shopee dimulai dari cara mendaftar akun hingga cara menerima pesanan yang masuk. Kemudian, tim memberikan kesempatan bagi mitra untuk melakukan pendaftaran akun Shopee secara langsung. Setelah itu, dilakukan tanya jawab mengenai penjualan minuman herbal yang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon peserta terhadap pemasaran untuk usia lanjut menunjukkan bahwa mereka biasanya lebih tertarik dengan pemasaran secara langsung. Tim bersama mitra juga telah menentukan harga jual produk minuman herbal instan dalam bentuk serbuk yaitu Rp3.500/sachet dan kantung teh Rp25.000/pouch isi 10.



## Monitoring dan Evaluasi



**Gambar 8** Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan pada tanggal 29 September 2023, pukul 16.00-17.30 WIB, yang berlangsung di kediaman Ketua RW 04 Cilangkap. Rincian dari kegiatan ini adalah dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, tim melakukan pengaderan pada program PKM-PM yang telah terlaksana, selanjutnya penutupan kegiatan dari program rimpang instant healthy drink yang telah dilaksanakan selama 3 bulan. Pada akhir kegiatan, tim menyerahkan buku pedoman mitra dan LPJ untuk mitra, serta tim memberikan kuesioner kepada anggota PKK RW 04 untuk proses evaluasi.

## Pengaderan

Kegiatan pengaderan ini dilakukan pada tanggal 29 September 2023, pukul 16.00-17.30 WIB, yang berlangsung di kediaman ketua RW 04 Cilangkap. Rincian dari kegiatan ini adalah anggota PKK RW 04 yang telah mengikuti pelatihan mengemukakan pendapatnya mengenai seluruh kegiatan. Menceritakan pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan. Kegiatan pengaderan berupa coaching rimpang instant healthy drink dan training penggunaan buku panduan mitra. Pada tahap ini, tim dan anggota PKK membentuk kaderisasi yang diharapkan dapat melanjutkan program rimpang instant healthy drink menunjang kebutuhan serta meningkatkan ekonomi keluarga.

## SIMPULAN

Program *rim pang instant healthy drink* ini merupakan bentuk pemecahan masalah bagi anggota PKK RW 04 Cilangkap yang sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi produktif. Program ini masih berprogres mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga anggota PKK RW 04 Cilangkap dengan adanya pembudidayaan dan pengolahan rimpang menjadi minuman herbal instan. Melalui program ini, maka terwujudnya pemanfaatan lahan dan pembuatan minuman herbal instan sebagai industri rumah tangga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang membantu terlaksananya PKM ini, antara lain kepada:

1. Ditjen Diktiristek melalui Belmawa atas berbagai kesempatan yang diberikan untuk menumbuhkembangkan inovasi dan kreativitas mahasiswa.
2. Universitas Indraprasta PGRI yang telah mendukung segala kegiatan kami.
3. PKK RW 04 Cilangkap yang telah bersedia untuk bermitra dengan kami.
4. Dosen pendamping yang tidak kenal lelah dalam mendampingi dan memberikan berbagai inspirasi kepada kami.
5. Bapak dan Ibu Ketua RW 04 Cilangkap.



6. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kami.
7. Teman-teman dari tim PKM lainnya maupun teman-teman perkuliahan atas dukungannya kepada kami.

## REFERENSI

- Ambari, Y., Amarullah, A., Wahyuni, K., & Anshari, R. (2020). Pengolahan minuman herbal kombinasi jahe dan sereh wangi peningkat imunitas tubuh sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Desa Manting Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. *Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Malang, Malang*.  
<https://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS/KOPEMAS/paper/view/701/0>
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39–43.
- Aryanto. (2021). *Industri Mikro dan Kecil di Masa Pandemi COVID-19, 2020* (F. B. Diliana, Ed.). Badan Pusat Statistik.
- Herlina, N., & Yulia, A. (2020). Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Legalitas Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Home Industry). *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 8(2), 230–244. <https://doi.org/10.25157/justisi.v8i2.3637>
- Razi, R. A., & Kasim, A. (2024). Analisis Sensori Minuman Instan Ekstrak Jahe Gajah, Jahe Emprit Dan Jahe Merah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 1(2), 44–48. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jepag/article/view/1506>
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–240. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2611>
- Styani, E., Mailmulyanti, A., Prihadi, A. R., Putri, F. A. R., & Puspita, F. (2021). Peningkatan Imunitas Tubuh melalui Pemanfaatan Rempah- rempah Khas Nusantara di Kelurahan Cimahpar , Bogor Utara. *Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–30.
- Sukmawati, W., & Merina, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Mipelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warganuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 210. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1859282>
- Sulfiani, E., Aswadi, D. M. R., Tapelo, S. R., Yusuf, L., & Slamet, N. S. (2023). Sirup bucin: Minuman herbal kombinasi sari buni, sereh dan jahe sebagai alternatif minuman kesehatan. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(2), 722–729. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/16665>
- Widaryanti, B., Khikmah, N., & Sulistyani, N. (2021). Efek Rebusan Sereh (Cymbopogon citratus) Terhadap Respon Stress Oksidatif Pada Tikus Wistar Jantan (Rattus norvegicus) Diabetes. *Life Science*, 10(25), 173–181.

